

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Prof. Dr. S Nasution dalam buku *Metode Research*, mengatakan, “Metode deskriptif adalah metode yang memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial.”⁶²

Metode deskriptif ini banyak digunakan dalam penelitian sosial dikarenakan metode deskriptif lebih spesifik dan terpusat pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel dengan kata lain metode deskriptif dapat digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang obyek penelitian pada suatu masa atau saat tertentu.

Untuk lebih jelasnya, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan asumsi bahwa penelitian dengan menggunakan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan agar mengetahui seluas-luasnya tentang obyek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi yang berkaitan dengan masalah proses perencanaan program kerja. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka akan dapat

⁶² S. Nasution, 1986, *Metode Research*, cet III, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 24.

lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Proses Perencanaan Program Kerja Di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan.

Menurut Ismail Nawawi, penelitian kualitatif atau biasa disebut penelitian ilmiah ialah “Suatu rangkaian kegiatan sistematis dan terkontrol secara empirik terhadap sifat-sifat dan hubungan-hubungan antara berbagai variabel yang terdapat dalam fenomena yang diteliti atau tentang fenomena yang ada di masyarakat.”⁶³

B. Lokasi Penelitian

Dalam sasaran penelitian ini, ada dua hal yang akan dijelaskan, yaitu mengenai obyek penelitian, serta wilayah penelitian. Obyek yang akan dibahas pada penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan proses perencanaan dan program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Pandaan Pasuruan.

Sementara, wilayah penelitiannya adalah Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Pandaan, Pasuruan. Bertempat di Jl. Raya Jogosari No. 01 Pandaan, Telp/Fax: (0343) 633134. Yang berada dibawah naungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Pandaan termasuk dalam wilayah Kelurahan Jogosari-Kecamatan Pandaan-Kabupaten Pasuruan-Propinsi Jawa Timur. Adapun batas-batas dari wilayah Kelurahan Jogosari adalah sebagai berikut:

⁶³ Ismail Nawawi, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 67

- a) Sebelah Utara : Kelurahan Jogolan
- b) Sebelah Selatan : Desa Karangjati
- c) Sebelah Timur : Kelurahan Kutorejo
- d) Sebelah Barat : Kelurahan Petungsari

Kelurahan Jogosari, khususnya Unit Pengelola Budidaya Air Tawar terletak di jalur lalu lintas Surabaya-Malang. Dilihat dari segi topografi, Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan terletak pada ketinggian 225 m dari permukaan laut dan berjarak 12 km dari pantai utara Jawa. Apabila dilihat dari kondisi tipografisnya UPBAT Pandaan cocok digunakan untuk usaha pengembangan budidaya ikan bawal air tawar. Gambar 3.1 (lokasi penelitian)⁶⁴

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis.⁶⁵

Dalam penelitian ini jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari sumbernya, yaitu orang yang berhubungan langsung dengan proses perencanaan program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar

⁶⁴ Terlampir foto lokasi penelitian, hal. 137.

⁶⁵ Marzuki, 2000, *Metode Riset*, BPFE-UII, Yogyakarta, hal. 165

Pandaan. Data primer dalam penelitian ini ialah kepala bagian Tata Usaha, kepala bagian Budidaya, dan kepala bagian Pengamatan dan Perlindungan Lingkungan.

b. Data Sekunder

Data yang dapat melengkapi data primer yang terdiri dari dokumen yang berhubungan dengan proses perencanaan dan program kerja dan beberapa data lainnya yang mendukung penelitian ini. Yang dimaksud dengan data lainnya ialah seperti visi misi, dan data lainnya yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan dipakai oleh penulis dalam pengambilan data ialah:

a. Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala bagian Tata Usaha, kepala bagian seksi Produksi Benih dan Teknik Budidaya, dan kepala bagian seksi Pengamatan dan Perlindungan Lingkungan. Alasan penulis memilih informan tersebut karena mereka merupakan orang yang berhubungan langsung dengan proses perencanaan dan program kerja yang ada di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan.

b. Dokumen

Dokumen resmi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dijadikan fokus penelitian yaitu mengenai proses perencanaan program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Di antaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian. Adapun langkah – langkah yang dilakukan adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian yang dilakukan adalah membuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, dan membuat kajian kepustakaan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian dilokasi Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Pandaan, Pasuruan.

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian, peneliti meminta izin dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk kemudian diserahkan

kepada sasaran peneliti yaitu kepala dinas Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) Pandaan, Pasuruan.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Tahapan ini belum sampai pada tahapan bagaimana peneliti masuk di lapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti memulai keadaan lapangan itu sendiri.

Dalam konteks ini sebelumnya mengambil permasalahan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap obyek yang dijadikan bahan penelitian, karena dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan data sesuatu yang menarik dalam obyek penelitian tersebut. Yaitu proses perencanaan program. Dan dengan pertimbangan lain bahwa obyek tersebut juga relevan jika dibedakan dari sudut disiplin keilmuan yang selama ini peneliti tekuni.

Penulis dalam hal ini tidak merasakan banyak kesulitan untuk mengenali keadaan lapangan yang menjadi obyek penelitian karena tempat yang menjadi obyek penelitian ini sebelumnya adalah tempat penulis melakukan kegiatan Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL), sehingga tidak sulit bagi penulis untuk beradaptasi dengan keadaan dan lingkungan tempat penelitian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi obyek. Maka dibutuhkan informan yang mengerti dan paham situasi dan kondisi penelitian Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) tersebut. Hal ini yang menjadi informan adalah pimpinan dan pegawai Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan.

f. Menyiapkan Kelengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik dan mental tetapi segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moeleong, yaitu:⁶⁶ “Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan mulai dari izin mengadakan penelitian, pengaturan perjalanan, persiapan kotak kesehatan, alat tulis, alat perekam, rancangan biaya, rincian jadwal serta perlengkapan lainnya seperti komputer.”

Dalam konteks ini upaya mengumpulkan data atau informasi dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, bolpoin dan alat perekam tape recorder.

g. Etika Peneliti

Dalam hal ini, peneliti menjaga etika penelitian, karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dalam menghadapi persoalan

⁶⁶ Lexy J. Moeleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 133.

etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Secara seyogyanya memahami peraturan norma, nilai sosial masyarakat melalui kepustakaan. Dengan dijaganya etika diharapkan tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Konteks Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memahami tahap pekerjaan ini perlu memahami konteks penelitian terlebih dahulu seperti memahami latar belakang penelitian guna memfokuskan apa yang akan peneliti teliti dan menyesuaikan dengan rumusan masalah yang menjadi pokok utama dalam penelitian yang penulis lakukan. Di samping itu penulis juga mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

b. Memasuki Lapangan

Dalam memasuki lapangan penelitian, penulis menempatkan diri dengan menjalin keakraban hubungan dengan para narasumber yang dimintai data penelitian. Dalam melakukan keakraban yang penulis lakukan ini, benar-benar sangat membantu penulis dalam mendapatkan data yang penulis butuhkan untuk melakukan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Untuk tahap ini peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan jadwal penelitian hendaknya telah disusun secara

berhati-hati dan luwes karena situasi lapangan yang sukar diramalkan. Namun peneliti juga dapat terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi sambil mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan.⁶⁷

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data, mencatat data dan mengambil beberapa foto yang diperlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam tehnik pengumpulan data dalam proses penelitian, tetapi tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara tersruktur, semi struktur dan tidak terstruktur.⁶⁸ Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semi struktur.

Wawancara semi struktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik. Sistem yang digunakan dalam mengajukan pertanyaan dan penggunaan terminology lebih fleksibel.

⁶⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 144.

⁶⁸ Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif*, hal. 206-211

Dengan metode wawancara yang penulis gunakan ini, penulis bisa mendapatkan informasi penelitian mengenai Proses Perencanaan Program Kerja yang ada di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan. Adapun perincian data wawancara yang penulis lakukan, di antaranya ialah:

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- 1) Visi dan misi Unit Pengelola Budidaya Air Tawar
- 2) Proses perencanaan program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar
- 3) Program kerja yang ada di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar

Sasaran yang menjadi narasumber dalam wawancara ini ialah pimpinan dan kepala bagian di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar Pandaan.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan masalah. Yang diobservasi oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi adalah :

- 1) Lokasi Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT)
- 2) Fasilitas yang dimiliki, meliputi gedung, tempat pelatihan, kantor yang digunakan oleh pegawai Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) dalam upaya menjalankan visi dan misi organisasi.

c. Metode Dokumentasi

Tehnik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa :

- 1) *Company profile* (profil organisasi) Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT)
- 2) Struktur kepegawaian Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT)
- 3) Program-program kerja di Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT)

Tabel 3.1

Data Sumber Data dan Tehnik Pengambilan Data

No	DATA	SD	TPD
	Unit Pengelola Budidaya Air Tawar (UPBAT) :		
1.	Sejarah berdirinya UPBAT	Kasubag TU	D + W
2.	Apa visi dan misi UPBAT	Kasubag TU	D + W
3.	Struktur kepegawaian UPBAT	Kasubag TU	D + O
4.	Sarana dan prasarana yang dimiliki UPBAT	Kasubag TU	D + O
5.	Program kerja tahun 2013 UPBAT	Kasubag TU	D
7.	Proses perencanaan program kerja :		
	Bagaimana proses perencanaan program kerja UPBAT	Kabag/Kasie	W
	a. Merumuskan keadaan saat ini	Kabag/Kasie	W + O
	b. Analisa lingkungan eksternal (kesempatan dan ancaman)	Kabag/Kasie	W + O
	c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan	Kabag/Kasie	W
	d. Pembuatan keputusan	Kasubag TU	W

Keterangan :

SD : Sumber Data

D : Dokumentasi

O : Observasi

W : Wawancara

TPD : Teknik Pengumpulan Data

e. Informan

Untuk mendapatkan informasi, maka dalam suatu penelitian harus memiliki informan yang memberikan informasi seputar permasalahan yang diteliti, adapun informannya :

- 1) Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPBAT Pandaan
- 2) Kepala Seksi Budidaya Produksi Benih dan Teknik Budaya
- 3) Kepala Seksi Pengamatan dan Perlindungan Lingkungan.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan terpercaya atau absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁶⁹ Berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan penulis dalam pembahasan penelitian antara lain sebagai berikut:

⁶⁹ Aan Komariah Satori, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal.164

1. Perpanjangan Pengamatan

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif, apabila penulis hanya datang satu kali ke lapangan, meskipun dalam waktu sehari itu dipadatkan waktu dan kumpulan data sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu dalam teknik penelitian harus memperpanjang pengamatan agar tidak sulit dalam memperoleh informasi dari informan. Perpanjangan pengamatan juga dapat memungkinkan terjadinya hubungan antara penulis dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan penulis dapat memperoleh data secara lengkap.⁷⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁷¹

Penelitian ini melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan teori triangulasi dengan sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi tersebut.

⁷⁰ Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif*, hal. 270

⁷¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain dari luar yang berupa buku tentang pelayanan kesehatan, undang-undang dasar tentang pelayanan dan sumber lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

Tehnik analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tujuan analisis data ini adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, pernyataan apa yang perlu dijawab, metode apa yang digunakan, untuk memperoleh informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki.⁷²

Tehnik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapangan yang bersifat pengamatan terhadap proses perencanaan program kerja. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui Proses Perencana Program Kerja di UPBAT Pandaan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data

⁷² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 65.

kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Teknik-tehnik analisa data sebagai berikut :⁷³

1. *Data reduction*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data display*. Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplay data-data yang diperoleh dari lapangan. Data display yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami.
3. *Conclusions drawing/ verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan.

⁷³ Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 91.